

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sudah ada model pendidikan karakter kinerja yang secara khusus diterapkan di sekolah menengah atas di Kabupaten Kuningan, akan tetapi sekolah baru menerapkan pendidikan karakter kinerja secara khusus pada mata pelajaran tertentu saja dan pada aturan-aturan sekolah yang sudah berjalan. Maka dengan adanya model pendidikan karakter kinerja yang telah dikembangkan dalam penelitian ini akan sangat membantu sekolah, guru dan siswa dalam mengembangkan pendidikan karakter kinerja tersebut.
2. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat perkembangan pendidikan karakter di sekolah menengah atas di Kabupaten Kuningan, dari beberapa faktor tersebut ada satu faktor yang bisa menjadi alternatif yaitu model pendidikan karakter kinerja. Maka perlu adanya model pendidikan karakter kinerja khusus yang dijadikan pedoman dalam pengembangan pendidikan karakter kinerja di sekolah. Alur dari model karakter kinerja yang telah disusun diharapkan dapat menjadi solusi dari faktor penghambat tersebut.
3. Model pendidikan karakter kinerja setelah divalidasi dan diuji coba layak untuk digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan pendidikan karakter kinerja ditingkat sekolah menengah atas. Kemudian model pendidikan karakter kinerja efektif dalam meningkatkan karakter kinerja siswa di sekolah. Jadi model pendidikan karakter terbukti dapat memberikan pengaruh positif dan efektif terhadap peningkatan karakter kinerja siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji-t paired samples test dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pendidikan karakter kinerja terhadap peningkatan karakter kinerja siswa.
4. Implikasinya apabila faktor-faktor penghambat pendidikan karakter dapat di atasi, maka karakter kinerja siswa akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran pendidikan karakter kinerja yang telah diterapkan oleh sekolah selama ini yang bisa menjadi rujukan baik untuk penguatan atau perbaikan.
2. Model pendidikan karakter yang telah dikembangkan diharapkan secara langsung dapat diaplikasikan secara efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter kinerja siswa sekolah menengah atas.
3. Luaran modul dari penelitian ini dapat menjadi rujukan sekolah-sekolah yang ingin meningkatkan karakter kinerja siswa di sekolah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Sebelum memulai pembelajaran di kelas, baiknya guru sekolah umum menanamkan (pembiasaan) nilai-nilai karakter kinerja, dengan demikian sedikit demi sedikit karakter kinerja siswa akan terbentuk.
2. Semua unsur di dunia pendidikan harus berperan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan karakter kinerja siswa di sekolah karena karakter kinerja tersebut akan menjadi modal bagi masa depan mereka.
3. Model pendidikan karakter kinerja yang sudah kami kembangkan semoga bisa membantu perkembangan pembelajaran pendidikan karakter kinerja siswa di sekolah, dengan model ini guru akan lebih mudah dalam mengembangkan karakter kinerja siswa.